Pelatihan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Produk UMKM Berbasis Android pada Koperasi Yasmin Fatayat NU Kota Tangerang

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika

1. *Desy Setyorini (201007180)*
2. *Anggraini (201007177)*
3. *Andri Rizko Yulianto (202003072)*
4. *Wahyudi (201309350)*
5. *Supriyadi (19242578)*
6. *Zulfar Haydar (19242357)*

Audiens

Pengurus dan anggota koperasi Yasmin Fatayat NU Kota Tangerang

Fokus Utama

Digitalisasi penjualan, tata kelola data, dan penguatan pemasaran produk UMKM anggota

Waktu Pelaksanaan

April 2026

Agenda Presentasi

Gambaran umum alur materi dalam lima bab

01

Pendahuluan

Latar belakang, permasalahan, tujuan, dan manfaat kegiatan

02

Landasan Konsep

Konsep sistem informasi, penjualan, digitalisasi UMKM, dan Android

03

Metodologi

Tahapan identifikasi kebutuhan, perancangan, implementasi, pelatihan, evaluasi

04

Implementasi Sistem

Arsitektur, fitur aplikasi, alur penggunaan, dan contoh tampilan

05

Penutup

Dampak, rekomendasi pengembangan, kesimpulan, dan diskusi

1. Latar Belakang

Pendahuluan

Mengapa sistem informasi penjualan berbasis Android dibutuhkan

- UMKM merupakan penggerak ekonomi lokal dan sumber pendapatan bagi banyak keluarga.
- Sebagian besar proses penjualan masih dilakukan secara manual sehingga data kurang rapi dan sulit dipantau.
- Produk anggota koperasi membutuhkan kanal pemasaran yang lebih terstruktur dan mudah diakses.
- Pemanfaatan perangkat Android relevan karena akrab digunakan dalam aktivitas sehari-hari.
- Pengabdian kepada Masyarakat ini diarahkan untuk mendorong transformasi digital yang praktis, murah, dan aplikatif.

Kondisi Saat Ini

Pencatatan manual, informasi produk tersebar, dan laporan penjualan belum real time.

Kebutuhan

Aplikasi yang sederhana, mudah dipelajari, dan mendukung aktivitas aktivitas koperasi sehari-hari.

2. Peran Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM

Koperasi sebagai simpul ekonomi anggota

- Koperasi menghimpun kekuatan ekonomi anggota anggota agar lebih terorganisasi.
- Koperasi dapat berperan sebagai pusat informasi, promosi, dan distribusi produk UMKM anggota.
- Melalui sistem informasi, koperasi mempunyai data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan.
- Koperasi juga dapat meningkatkan layanan kepada anggota melalui proses yang cepat dan transparan.

Peran	Dampak
Koordinasi produk	Data produk anggota terkumpul dan mudah dicari dicari
Pengelolaan penjualan	Transaksi lebih tertib dan terdokumentasi
Pembinaan anggota	Literasi digital meningkat
Monitoring usaha	Laporan dapat dianalisis untuk pengembangan

3. Identifikasi Permasalahan

Masalah utama yang menjadi dasar implementasi sistem

Pencatatan manual

Rentan salah tulis, lambat, dan sulit direkap.

Monitoring stok

Ketersediaan barang tidak mudah diketahui secara cepat.

Informasi produk

Foto, harga, dan deskripsi belum terdokumentasi dengan seragam.

Promosi terbatas

Jangkauan pasar belum optimal.

Laporan penjualan

Pembuatan laporan memakan waktu dan tidak konsisten.

4. Tujuan Kegiatan

Sasaran implementasi sistem informasi dalam program PKM

- Mengimplementasikan sistem informasi penjualan produk UMKM berbasis Android.
- Membantu koperasi mengelola data produk, transaksi, dan laporan secara lebih sistematis.
- Mendorong efisiensi kerja pengurus koperasi dan kemudahan layanan bagi anggota.
- Meningkatkan kesiapan koperasi dalam menghadapi ekosistem usaha yang semakin digital.

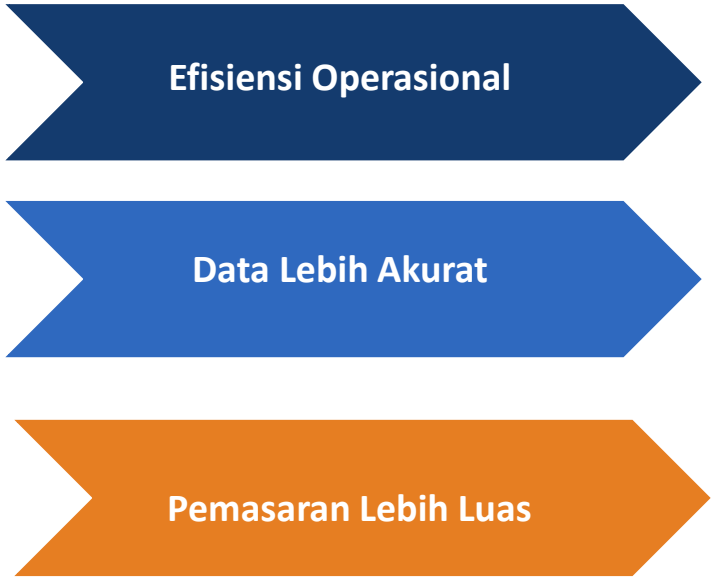

5. Manfaat Kegiatan

Nilai tambah untuk koperasi, anggota, konsumen, dan perguruan tinggi

Bagi Koperasi

Pengelolaan data penjualan menjadi lebih tertib, cepat, dan terukur.

Bagi Anggota UMKM

Produk lebih mudah dipasarkan dan aktivitas usaha terdokumentasi.

Bagi Konsumen

Informasi produk dapat diakses lebih mudah dan lebih jelas.

Bagi Perguruan Tinggi

Pelaksanaan tridharma melalui solusi yang langsung bermanfaat di masyarakat.

- Digitalisasi tidak hanya mempermudah kerja administrasi, tetapi juga memperkuat tata kelola tata kelola koperasi.
- Sistem informasi menjadi alat pembelajaran bersama agar anggota lebih siap beradaptasi dengan teknologi.

6. Konsep Sistem Informasi

Landasan konseptual yang mendasari pengembangan aplikasi

Konsep

- Sistem informasi adalah kombinasi manusia, prosedur, data, dan teknologi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat.
- Data transaksi diolah menjadi informasi yang mendukung pengambilan keputusan.
- Kualitas informasi ditentukan oleh akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan kemudahan akses.

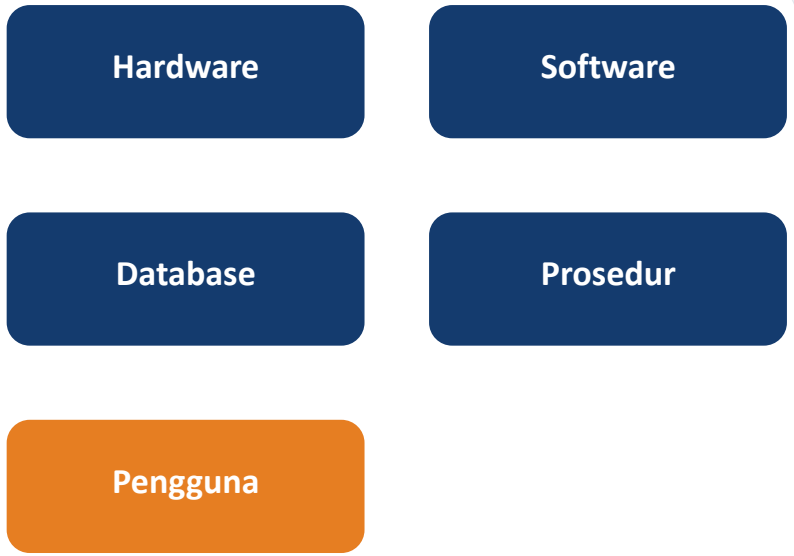

7. Sistem Informasi Penjualan

Konsep

Fungsi inti yang dibutuhkan dalam proses bisnis koperasi

Fungsi	Penjelasan
Data produk	Menyimpan nama, harga, stok, foto, dan kategori produk
Transaksi	Mencatat penjualan secara cepat dan terstruktur
Stok	Memantau ketersediaan barang secara lebih akurat
Laporan	Menyajikan rekap penjualan untuk evaluasi dan keputusan

- Dengan sistem penjualan yang terdigitalisasi, proses administrasi menjadi lebih tertib dan dapat ditelusuri.
- Kesalahan pencatatan dapat dikurangi karena data tersimpan dalam basis data yang sama.

8. Digitalisasi UMKM

Konsep

Langkah strategis untuk meningkatkan daya saing usaha

- Digitalisasi memudahkan UMKM mengelola operasi usaha dengan lebih efisien.
- Aplikasi penjualan membantu standardisasi data dan mempercepat layanan kepada pelanggan.
- Promosi digital membuka peluang pasar yang lebih luas dibanding pola pemasaran konvensional.
- Data penjualan yang terdokumentasi membantu evaluasi produk yang paling diminati.

9. Mengapa Memilih Android?

Konsep

Platform yang dekat dengan pengguna dan mudah diadopsi

- Android digunakan secara luas sehingga lebih lebih mudah diterima oleh pengurus dan anggota anggota koperasi.
- Antarmuka mobile membuat aplikasi bisa dipakai kapan saja dan di mana saja.
- Biaya implementasi relatif terjangkau karena perangkat Android mudah diperoleh.
- Pengembangan fitur dapat dilakukan bertahap sesuai kebutuhan koperasi.

Keunggulan	Implikasi
Mudah digunakan	Pelatihan pengguna lebih cepat cepat
Mobile	Mendukung operasional lapangan
Fleksibel	Fitur dapat disesuaikan
Terjangkau	Lebih realistis untuk implementasi awal

10. Metode Kegiatan PKM

Metodologi

Tahapan pelaksanaan dari awal sampai evaluasi

- Pendekatan PKM menempatkan kebutuhan mitra sebagai titik awal agar solusi benar-benar dapat dipakai.
- Tahapan ini juga memastikan proses adopsi teknologi berlangsung bertahap dan tidak membebani pengguna.

11. Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan fungsional dan kebutuhan pengguna

Kebutuhan Fungsional

Login pengguna
Data produk
Transaksi penjualan
Pengelolaan stok
Laporan penjualan

Kebutuhan Pengguna

Aplikasi mudah dipahami
Menu sederhana
Input data cepat
Dapat dipakai melalui ponsel Android

Kebutuhan Manajerial

Data lebih akurat
Monitoring penjualan
Transparansi informasi
Dukungan evaluasi usaha

12. Perancangan Sistem

Rancangan data, menu, dan alur kerja aplikasi

Metodologi

- Perancangan dilakukan agar alur kerja aplikasi aplikasi mengikuti kebutuhan koperasi.
- Database disusun untuk menyimpan data produk, transaksi, pengguna, dan laporan.
- Antarmuka difokuskan pada kemudahan penggunaan dengan menu yang ringkas dan jelas.

Komponen Rancang	Fokus
Database	Struktur data yang konsisten konsisten
Antarmuka	Mudah dipahami pengguna
Proses bisnis	Sesuai alur penjualan koperasi
Output	Laporan cepat dan informatif

13. Arsitektur Sistem

Implementasi

Gambaran sederhana hubungan antar komponen

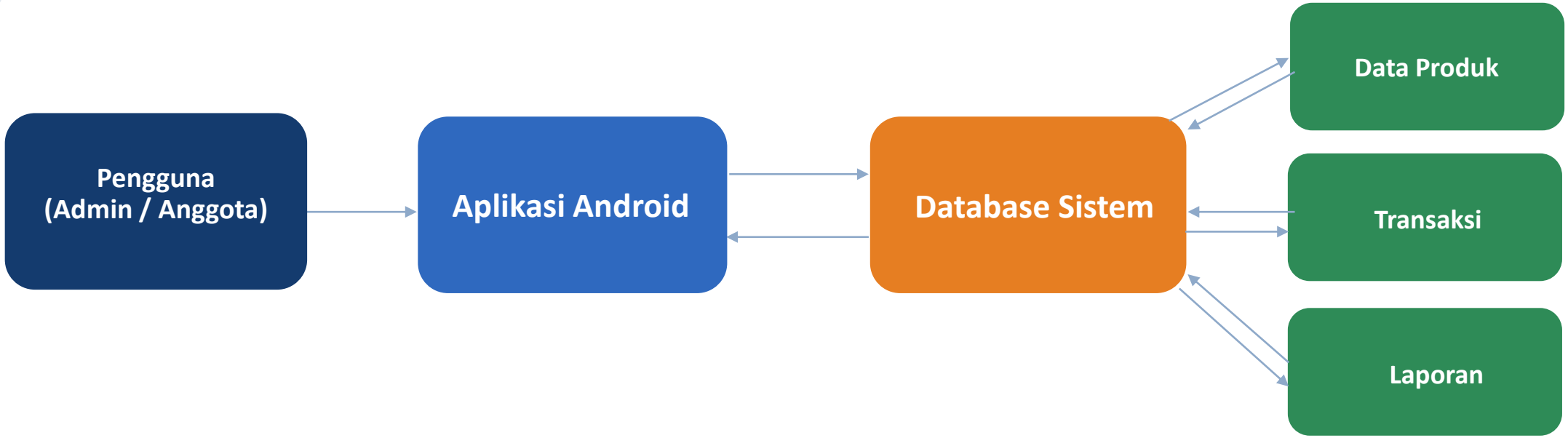

14. Fitur Utama Aplikasi

Implementasi

Fitur dirancang sesuai kebutuhan operasional koperasi

Login

Membatasi akses sesuai pengguna

Data Produk

Input dan pembaruan katalog produk

Stok

Memantau ketersediaan barang

Transaksi

Mencatat penjualan secara cepat

Laporan

Rekap penjualan otomatis

- Kombinasi fitur tersebut membentuk alur kerja penjualan yang sederhana namun fungsional.
- Pada tahap pengembangan lanjutan, fitur dapat diperluas sesuai kapasitas koperasi.

Implementasi

15. Menu Utama Aplikasi

Struktur menu yang memudahkan navigasi pengguna

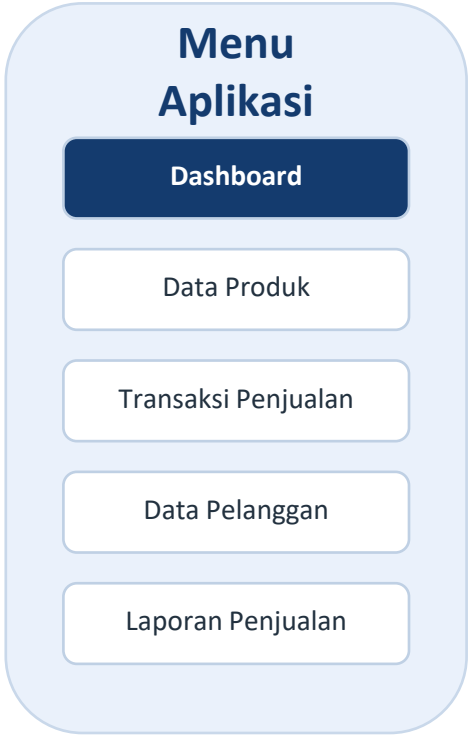

- Dashboard menampilkan ringkasan informasi utama. utama.
- Menu produk, transaksi, dan laporan menjadi pusat aktivitas pengguna.
- Susunan menu dibuat ringkas agar pengguna baru cepat beradaptasi.

Implementasi

16. Alur Penggunaan Sistem

Langkah penggunaan dari input data hingga laporan

- Alur ini menunjukkan bahwa setiap aktivitas saling terhubung dalam satu sistem.
- Hasil akhirnya adalah data yang lebih tertib dan laporan yang dapat diakses lebih cepat.

17. Contoh Tampilan Aplikasi

Implementasi

Contoh antarmuka utama aplikasi Android untuk login, pengelolaan produk, transaksi, dan laporan penjualan

Login

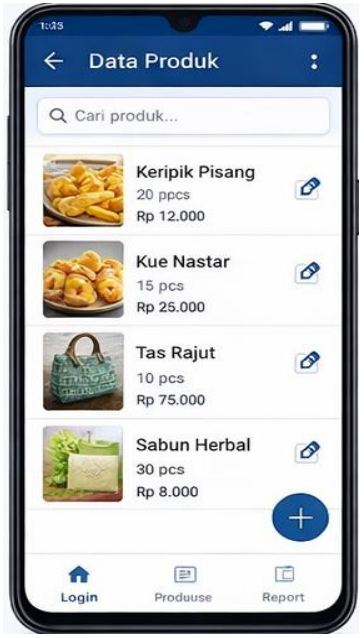

Data Produk

Transaksi

Laporan

18. Manfaat Implementasi Sistem

Penutup

Perubahan operasional yang diharapkan setelah aplikasi digunakan

- Pencatatan penjualan menjadi lebih rapi dan mudah ditelusuri.
- Data produk dan stok tersimpan pada satu sistem yang sama.
- Pengurus koperasi dapat menyusun laporan lebih cepat.
- Informasi usaha menjadi lebih transparan dan siap dianalisis.

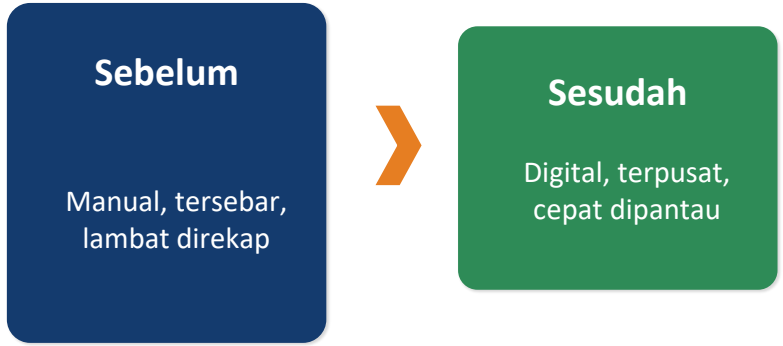

Penutup

19. Dampak bagi UMKM Anggota

Kontribusi sistem terhadap penguatan usaha anggota koperasi

Aspek	Dampak
Pemasaran	Produk lebih mudah dikenali dan dipromosikan
Administrasi	Data usaha lebih tertib dan profesional
Keputusan usaha	Penjualan dapat dievaluasi berdasarkan data
Pelayanan	Respon kepada pelanggan menjadi lebih cepat

- Dampak terbesar bukan hanya pada aplikasi, tetapi pada perubahan cara kerja yang lebih sistematis dan adaptif terhadap teknologi.

Penutup

20. Rekomendasi Pengembangan Sistem

Arah pengembangan setelah implementasi awal

- Integrasi dengan marketplace atau kanal promosi digital.
- Penambahan pembayaran digital untuk mempermudah transaksi.
- Fitur analisis penjualan untuk melihat tren produk.
- Integrasi dengan sistem keuangan atau administrasi koperasi.
- Peningkatan keamanan data dan manajemen hak akses pengguna.

Tahap 1

Implementasi dasar

Tahap 2

Penguatan operasional

Tahap 3

Integrasi & analitik

21. Kesimpulan

Inti pesan dari implementasi sistem informasi penjualan

Penutup

- Sistem informasi penjualan berbasis Android Android merupakan solusi praktis untuk mendukung digitalisasi koperasi dan juga UMKM. UMKM.
- Implementasi system ini dapat membantu pengelolaan produk, transaksi, stok, dan laporan secara lebih efektif.
- Keberhasilan implementasi ditentukan oleh kesesuaian kebutuhan, kemudahan penggunaan, dan pendampingan pengguna.
- Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oelh UBSI ini, diharapkan akan dapat menjadi langkah awal bagi transformasi digital yang berkelanjutan di Koperasi Yasmin Fatayat NU Kota Tangerang.

Pesan Kunci

Teknologi akan efektif jika sederhana, relevan, dan benar-benar-benar dipakai oleh pengguna.

Terima Kasih

Diskusi dan Tanya Jawab

Implementasi Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Android pada Koperasi Yasmin Fatayat NU Kota Tangerang

Semoga materi ini menjadi pijakan untuk penguatan tata kelola usaha koperasi yang lebih modern, tertib, dan berkah bagi seluruh pengurus dan anggota Koperasi.